

ABSTRAK

Pengenaan pajak yang adil dan wajar idealnya berdasarkan kemampuan ekonomis Wajib Pajak. Untuk itu dibutuhkan informasi yang benar dan lengkap tentang penghasilan Wajib Pajak yang bersangkutan. Agar dapat menyajikan informasi tersebut, Wajib Pajak wajib menyelenggarakan pembukuan. Namun, disadari bahwa belum semua Wajib Pajak melaksanakannya. Untuk itu Wajib Pajak Orang Pribadi yang menjalankan kegiatan usaha dan atau melakukan pekerjaan bebas dengan jumlah peredaran usaha tertentu, tidak diwajibkan untuk menyelenggarakan pembukuan. Wajib Pajak bersangkutan diberikan kemudahan dalam menghitung besarnya penghasilan neto dengan cara membuat catatan peredaran bruto, dan menggunakan norma penghitungan penghasilan neto yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan norma penghitungan penghasilan neto dan *tax morale* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pedagang eceran di KPP Pratama Kota Bandung baik secara simultan maupun parsial. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, sementara uji hipotesis menggunakan uji-F untuk menguji pengaruh variabel secara simultan serta uji-t untuk menguji pengaruh variabel secara parsial dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa berdasarkan uji-F norma penghitungan penghasilan neto dan *tax morale* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pedagang eceran di KPP Pratama Kota Bandung dengan persentase keberpengaruhan (*R Square*) sebesar 0,479. Begitu pula berdasarkan uji-t diperoleh hasil bahwa secara parsial norma penghitungan penghasilan neto dan *tax morale* masing-masing mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pedagang eceran di KPP Pratama Kota Bandung, dengan tingkat signifikansi 0,000 dan 0,003 ($p < 0,05$).

Kata Kunci: norma penghitungan penghasilan neto, *tax morale*, kepatuhan, WPOP pedagang eceran

ABSTRACT

Fair and reasonable taxation should be based on economic capability of the taxpayers. For that correct and complete information about the income of the tax payers is needed. To be able to present such information, the tax payers shall keep books of account. However, it was realized that not all tax payers carry. For the individual taxpayers carrying on business and or freelance job activities with a certain amount of circulation of business, are not obliged to keep books. Tax payers concerned given the ease in calculating the magnitude of the net income by way of making records on gross circulation and use the norms of calculation of net income prescribed by the Director General of Taxation.

This research is conducted to analyze the influence of the norms of calculation of net income and tax morale on tax compliance of retail traders individual tax payers in tax office Pratama Bandung. The analysis technique used is multiple linear regression, whereas the hypothesis test uses F-test to examine the influence of both variables simultaneously and t-test to examine the influence of each variables partially up on the significance level of 5%.

The result shows that based on the F-test, simultaneously the norms of calculation of net income and tax morale influence significantly on tax compliance of retail traders individual tax payer in tax office Pratama Bandung upon the coefficient values of 0.479. Based on the t-test, the result shows that partially the norms of calculation of net income and tax morale each has a significant influence on tax compliance of retail traders individual tax payers in tax office Pratama Bandung upon a significance level of 0.000 and 0.003 ($p < 0,05$).

Key Word: *the norms of calculation of net income, tax morale, tax compliance, retail traders*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1. Kegunaan Teoritis	11
1.4.2. Kegunaan Praktis	12
1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian	12
1.5.1. Lokasi Penelitian	12
1.5.2. Jadwal Peneliatian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN MODEL	
HIPOTESIS PENELITIAN	14
2.1 Kajian Pustaka	14
2.1.1. Pengertian dan Konsep Pajak	14
2.1.1.1. Pengertian Pajak	14
2.1.1.2. Fungsi Pajak	15
2.1.1.3. Sistem Pemungutan Pajak	17
2.1.2. Konsep Pajak	18
2.1.3. Konsep Norma Penghitungan Penghasilan Neto	25
2.1.3.1 Konsep Pajak Penghasilan Bagi Orang	
Pribadi Dalam Negri	25
2.1.3.2 Ketentuan Umum Norma Penghitungan	

Penghasilan Neto Wajib Pajak Orang Pribadi	
Pedagang Eceran	27
2.1.3.3 Kewajiban Menyelenggarakan Pencatatan	29
2.1.3.4 Norma Penghitungan Penghasilan Neto	
dan Kepatuhan Pajak	31
2.1.4. Konsep <i>Tax Morale</i>	34
2.1.4.1 Definisi <i>Tax Morale</i>	34
2.1.4.2 <i>Tax Morale</i> dan Kepatuhan Pajak	37
2.1.4.3 Indikator <i>Tax Morale</i>	38
2.1.5. Penelitian Terdahulu	40
2.2 Rerangka Pemikiran	45
2.3 Model dan Hipotesis Penelitian	50
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	50
3.1 Objek Penelitian (Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel) ...	50
3.1.1. Objek Penelitian (Populasi)	50
3.1.2. Teknik Pengambilan Sampel	50
3.2 Metode Penelitian	52
3.2.1. Metode Penelitian Yang Digunakan	52
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	53
3.2.3. Operasionalisasi Variabel	54
3.2.4. Teknik Analisis	56
3.2.4.1 Uji Reliabilitas	58
3.2.4.2 Uji Uji Validitas	59
3.2.4.3 Uji Multikolinearitas Variabel Independen	61
3.2.4.4 Uji Heteroskedastisitas	62
3.2.4.5 Uji Normalitas	62
3.2.4.6 Koefisien Determinasi	63
3.2.4.7 Koefisien Korelasi	63
3.2.4.8 Analisis Regresi Berganda	64
3.2.4.9 Uji Hipotesis	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	107
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Saran	108
 DAFTAR PUSTAKA	 110
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2011.....	2
Tabel 1.2 : Rasio Kepatuhan Wajib Pajak Badan dan Orang Pribadi	8
Tabel 1.3 : Lokasi Penelitian.....	12
Tabel 1.4 : Jadwal Penelitian.....	13
Tabel 2.1 : Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	44
Tabel 3.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
Tabel 3.2 : Pertanyaan Positif.....	54
Tabel 3.3 : Operasionalisasi Variabel.....	55
Tabel 3.4 : Kriteria Presentase Skor Tanggapan Responden	58
Tabel 3.5 : Kriteria Standar Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	59
Tabel 3.6 : Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	64
Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	70
Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia.....	72
Tabel 4.4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan	73
Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas Kuesioner Norma Penghitungan Penghasilan Netto	74
Tabel 4.6 : Hasil Uji Validitas Kuesioner <i>Tax Morale</i>	75
Tabel 4.7 : Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan Wajib Pajak	75
Tabel 4.8 : Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian	76
Tabel 4.9 : Tanggapan Responden Mengenai Kemudahan Norma Penghitungan Penghasilan Netto	78
Tabel 4.10 : Tanggapan Responden Terhadap Keadilan Norma Penghitungan Penghasilan Netto	79
Tabel 4.11 : Rekapitulasi dan Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Mengenai Norma Penghitungan Penghasilan Netto.....	80
Tabel 4.12 : Tanggapan Responden Mengenai Partisipasi Langsung Warga Negara.....	81

Tabel 4.13 : Tanggapan Responden Mengenai Kepercayaan	82
Tabel 4.14 : Rekapitulasi dan Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Mengenai <i>Tax Morale</i>	83
Tabel 4.15 : Tanggapan Responden Terhadap Kepatuhan Formal	84
Tabel 4.16 : Tanggapan Responden Kepatuhan Material	85
Tabel 4.17 : Rekapitulasi dan Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Mengenai Kepatuhan Wajib Pajak	87
Tabel 4.18 : Hasil Uji Normalitas	88
Tabel 4.19 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	89
Tabel 4.20 : Hasil Uji Heterokedastisitas.....	90
Tabel 4.21 : Koefisien Regresi	92
Tabel 4.22 : Koefisien Korelasi Berganda	94
Tabel 4.23 : Koefisien Determinasi.....	95
Tabel 4.24 : Hasil Uji - F.....	96
Tabel 4.25 : Hasil Uji - t	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Rerangka Pemikiran	47
Gambar 2.2 : Model Penelitian	48
Gambar 4.1 : Grafik Normal Plot.....	88
Gambar 4.2 : Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Izin Riset	114
Lampiran 2	: Kuesioner Penelitian	115
Lampiran 3	: Daftar Distribusi Jawaban Responden	120
Lampiran 4	: Hasil Uji Validitas Kuesioner Norma Penghitungan Penghasilan Neto	112
Lampiran 5	: Hasil Uji Validitas Kuesioner <i>Tax Morale</i>	123
Lampiran 6	: Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan Wajib Pajak	124
Lampiran 7	: Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Norma Penghitungan Penghasilan Neto dan <i>Tax Morale</i>	125
Lampiran 8	: Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepatuhan Wajib Pajak	126
Lampiran 9	: Hasil Uji Normalitas	127
Lampiran 10	: Daftar Persentase Norma Penghitungan Penghasilan Neto Pajak	130
Lampiran 11	: Daftar Riwayat Hidup	142